

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN – INDONESIA

Dengan ini ditunjukkan bahwa Skripsi Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) dari mahasiswa:

Nama : Megawati Sihombing
NPM : 19510110
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Ombak Lintang Coffee

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi.

Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1)
Program Studi Akuntansi

Pembimbing Utama



(Hendrik L.S. Samudir, S.P., Ak., M.Ak., CA)



Dekan



(Dr. L. Hamonangan Situmorang, SE, M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Andrey M. Sitahaan, S.E., M.Si, Ak)

Ketua Program Studi



(Dr. F. Masran Berliana Lamban Gaul, S.E., M.Si., Ak., CA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia usaha di era saat ini berbagai cara dilakukan pengusaha untuk kemajuan usahanya baik dari segi pelayanan konsumen, pencatatan dan sampai pada penyusunan laporan keuangannya. Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan berjalan menjadi luas dan kompleks, Saat ini segala jenis perusahaan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dan persaingan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dan tajam.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam segala sektor usaha, dimana perubahan-perubahan ini terjadi sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Demikian pula di dalam dunia usaha yang pada dewasa ini menunjukkan kemajuan usaha yang semakin pesat.

Perkembangan teknologi informasi yang terasa secara jelas saat ini adalah perkembangan teknologi di bidang komunikasi dengan adanya smartphone yang kian mempermudah komunikasi antar manusia. Kenyataannya tidak hanya itu, teknologi juga sangat berperan dalam perkembangan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan aspek lainnya. Utamanya di bidang ekonomi yang merambah pada

dunia bisnis. Teknologi terus berkembang sampai akhirnya kita akrab dengan istilah bisnis digital. Bisnis digital adalah suatu kegiatan bisnis yang memanfaatkan media online yang terintegrasi dalam menjalankan kegiatannya (Beier, 2016). Perkembangan teknologi yang semakin luas ditandai dengan mulai diimplementasikannya ranah teknologi pada bidang keilmuan, salah satunya pada bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengimplementasian ilmu teknologi informasi dalam bidang akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur yang menghasilkan laporan keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian organisasi (Widodo et al., 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan alat untuk mengolah data pada suatu perusahaan guna mendapatkan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dan pihak berkepentingan lainnya. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini ditujukan untuk mempermudah suatu perusahaan untuk memperoleh informasi, pengambilan keputusan, dan kontrol atas kegiatan perusahaannya.

Salah satu kegiatan penting dalam dunia usaha adalah aktivitas penjualan. Hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan merupakan sumber utama perusahaan untuk memperoleh laba. Disadari atau tidak, penjualan sangat memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan akan mengalami kolaps jika tidak ada penjualan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi penjualan yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Ondo Lintang Coffee sendiri adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Kegiatan operasi dilakukan tiap hari, dengan sistem operasi demikian manajemen perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang cepat dan juga akurat. Sehingga penerapan sistem

informasi akuntansi sangat di butuhkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang baik agar dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan.

Peran sistem informasi akuntansi sangat besar dalam upaya pelayanan pelanggan. Seluruh siklus akuntansi perusahaan harus di laksanakan dengan cara yang efisien dan juga efektif, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan menyebabkan kesalahan pengambil keputusan dan terjadi kesalahan dalam perusahaan yang sudah berulang kali terjadi pada perusahaan ini yang disebabkan karena tidak efektif dan jelasnya sistem yang berjalan. Ketidakefektifan pengelolaan suatu informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan.

Dasar transaksi penjualan pada Ondo Lintong Coffee adalah sistem manual dimana pencatatan dilaksanakan pada saat penjualan itu terjadi, dengan begitu usaha memaksimalkan pelayanan pada pelanggan yang meliputi kecepatan kerja dan kecepatan informasi yang bisa didapat oleh pelanggan, karena ketidak jelasan sistem yang berjalan menyebabkan karyawan tidak dapat mencatat transaksi dengan cepat dan tepat. Karena masih menggunakan sistem manual membuat resiko terjadinya pencatatan yang salah, selain itu teknik dokumentasi yang mudah hilang karena penyimpanan kurang baik, Ondo Lintong Coffee membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai karena sistem informasi akuntansi yang sesuai bisa memberikan informasi yang cepat, akurat dan handal yang dapat membantu dalam kegiatan meningkatkan laba.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Ondo Lintong Coffee sebuah penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Ondo Lintong Coffee”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian adalah: Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang selama ini digunakan oleh Ondo Lintong Coffee?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat di ketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang selama ini digunakan oleh Ondo Lintong Coffee.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam usaha penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan agar menjadi lebih baik lagi. Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti akan mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang di dapatkan dan dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia perusahaan. Dan hasil penelitian ini diharapkan

dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh. Untuk melaksanakan suatu

kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu bertujuan menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen, operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak diluar perusahaan. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Bagi sebagian orang, mendengar kata sistem selalu dikaitkan dengan hal yang berhubungan dengan teknologi komputer. Bahwa kenyataannya memiliki makna yang lebih luas dan tidak selalu berpatok pada teknologi, melainkan proses manual juga dinamakan sebuah sistem. Sistem dapat didefinisikan serta diartikan melalui beberapa sudut pandang.

Menurut Mulyadi “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya yang bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut James A. Hall “Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.”

Menurut Diana “Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut Jogiyanto “Sistem merupakan dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi. Komponen-komponen ini merupakan bagian dari jaringan kerja yang saling berhubungan. Komponen berkumpul saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut Susanto “Sistem adalah kumpulan dari komponen atau subsistem berupa fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.”

Kumpulan dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa sistem terdiri dari unsur-unsur yang mempunyai keterikatan dan berinteraksi satu sama lain. Sistem digunakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Tujuan antara sistem satu dan lainnya berbeda, hal tersebut tergantung pada peruntukan untuk apa sistem dibuat.

1.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Hartono Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah sistem yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan supra sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

b. Batas sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan

suatu sistem di pandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus di tahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara suatu subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (*input*).

e. Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

g. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan yang lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem yang mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

1.1.3 Pengertian Informasi

Beberapa pengertian mengartikan terdapat keterkaitan antara data dan informasi. Perbedaan antara data dan informasi adalah data merupakan bentuk fakta statistik yang tidak mempunyai arti apa-apa, sedangkan informasi merupakan data yang terorganisir dan saling berhubungan yang berguna untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Terdapat beberapa definisi menurut para ahli yang mendukung pengertian dari informasi.

Menurut Utomo informasi merupakan bentuk dari pemrosesan data. Data diproses menjadi suatu bentuk yang mempunyai nilai bagi penerimanya serta berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut Setiawan Mengemukakan bahwa informasi adalah proses pengolahan data (bahan mentah) menjadi bahan yang siap. Bahan siap itu sendiri adalah informasi yang kemudian digunakan penerimanya sebagai sarana untuk pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart merupakan sebuah pengelolaan data berdasarkan fakta yang bertujuan untuk membeikan arti serta untuk memperbaiki proses dalam pengambilan keputusan. Semakin berkualitas suatu informasi maka keputusan yang diambil akan lebih baik.

Beberapa definisi di atas jika ditarik garis besar dapat diperoleh bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian kerja dengan mengkoordinasikan sumberdaya dan data-data menjadi output berupa informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

1.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi adalah suatu rangkaian informasi yang di dalamnya terdapat bagian – bagian yang berhubungan dan saling berketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian yang besar ke bagian yang terkecil .

“Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari perilaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi.”

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Menurut Wilkinson, sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

Menurut Susanto bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengintegrasian antara sub-sistem. Subsistem satu dan lainnya bekerja saling berhubungan untuk mengolah data transaksi untuk menjadi suatu informasi keuangan.

Menurut Jogiyanto sistem informasi adalah "Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Copeland sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang menangkap data dari proses bisnis secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi keuangan adalah pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi ditekankan kepada sebuah sistem pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk

mendapatkan output dari sistem informasi akuntansi, diperlukan perhitungan periodik antara biaya dan hasil dari kegiatan, informasi keuangan dari perusahaan yang akurat sebagai sarana pengambilan keputusan. Akuntansi dijelaskan termasuk ke dalam sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Romney,). Hal ini dikarenakan, akuntansi dan SIA mempunyai prinsip yang sama yaitu proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data yang diolah menjadi informasi sebagai acuan pengambilan keputusan. SIA dapat berupa sistem dengan pencacatan manual dengan kertas maupun penggunaan TI terbaru.

Terdapat enam komponen dari SIA yang akan mempengaruhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu:

- a. Sumber daya manusia
- b. Prosedur dan interaksi
- c. Data
- d. Software yang di peruntukkan untuk pengelolaan data
- e. Perangkat keras jaringan
- f. Pengendalian internal dan keamanan

Dari enam komponen tersebut dapat memungkinkan SIA dalam beberapa fungsi penting. Komponen ini memungkinkan SIA dapat merekam data aktivitas bisnis yang rutin dilakukan seperti penjualan dan pembelian. Komponen ini juga dapat memproses data menjadi sebuah informasi yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Selain itu, dapat juga sebagai alat pengendalian untuk mengamankan aset dan data-data dalam suatu organisasi.

1.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart menyebutkan bahwa; “sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting, yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para karyawan, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktifitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset – aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat di butuhkan, akurat, dan andal.

1.1.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji menjelaskan tentang sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- a. Dapat memperbaiki jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
- b. Dapat meningkatkan efisiensi

- c. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
- d. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
- e. Dapat memperbaiki komunikasi
- f. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan

1.1.7 Unsur Sistem Akuntansi

Tujuan dari sistem akuntansi ialah untuk menghasilkan informasi secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi, terdapat unsur-unsur yang saling mendukung mulai dari dari pengolahan data awal sampai dengan laporan keuangan. Mulyadi mengemukakan terdapat lima unsur sistem akuntansi, yaitu:

- a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang berfungsi sebagai perekam terjadinya transaksi. Formulir digunakan baik dalam sistem manual dan terkomputerisasi. Pada sistem manual, formulir dibuat dari kertas sebagai media perekam transaksi. Sedangkan, pada sistem yang sudah terkomputerisasi formulir dimasukkan dengan menggunakan beberapa macam media seperti papan ketik.

- b. Jurnal

Sebuah catatan yang dibuat pertama kali saat terjadinya transaksi. Jurnal mempunyai fungsi untuk mencatat, mengklasifikasi, hingga mengikhtisarkan data-data keuangan.

- c. Buku Besar

Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data-data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu dapat dikatakan sebagai rincian lebih lanjut dari buku besar. Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang tercantum dalam buku besar.

e. Laporan

Laporan merupakan proses akhir (*output*) dari sistem akuntansi. Laporan dapat disajikan dalam bentuk cetak komputer atau berupa tayangan pada layar monitor komputer.

1.1.8 Prosedur Sistem Penjualan Tunai

1. Prosedur order penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan faktur penjualan tunai yang digunakan pembeli untuk melakukan pembayaran ke fungsi kas, dan untuk menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur kas penerimaan kas

Fungsi menerima pembayaran dari pembeli memberikan tanda pembayaran yang dapat berupa nota penjualan tunai.

3. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor Bank yang diterima dari Bank melalui fungsi kas.

4. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data

No	Penulis	Judul	persamaan	Perbedaan
----	---------	-------	-----------	-----------

yang dicatat dalam kartu persediaan.

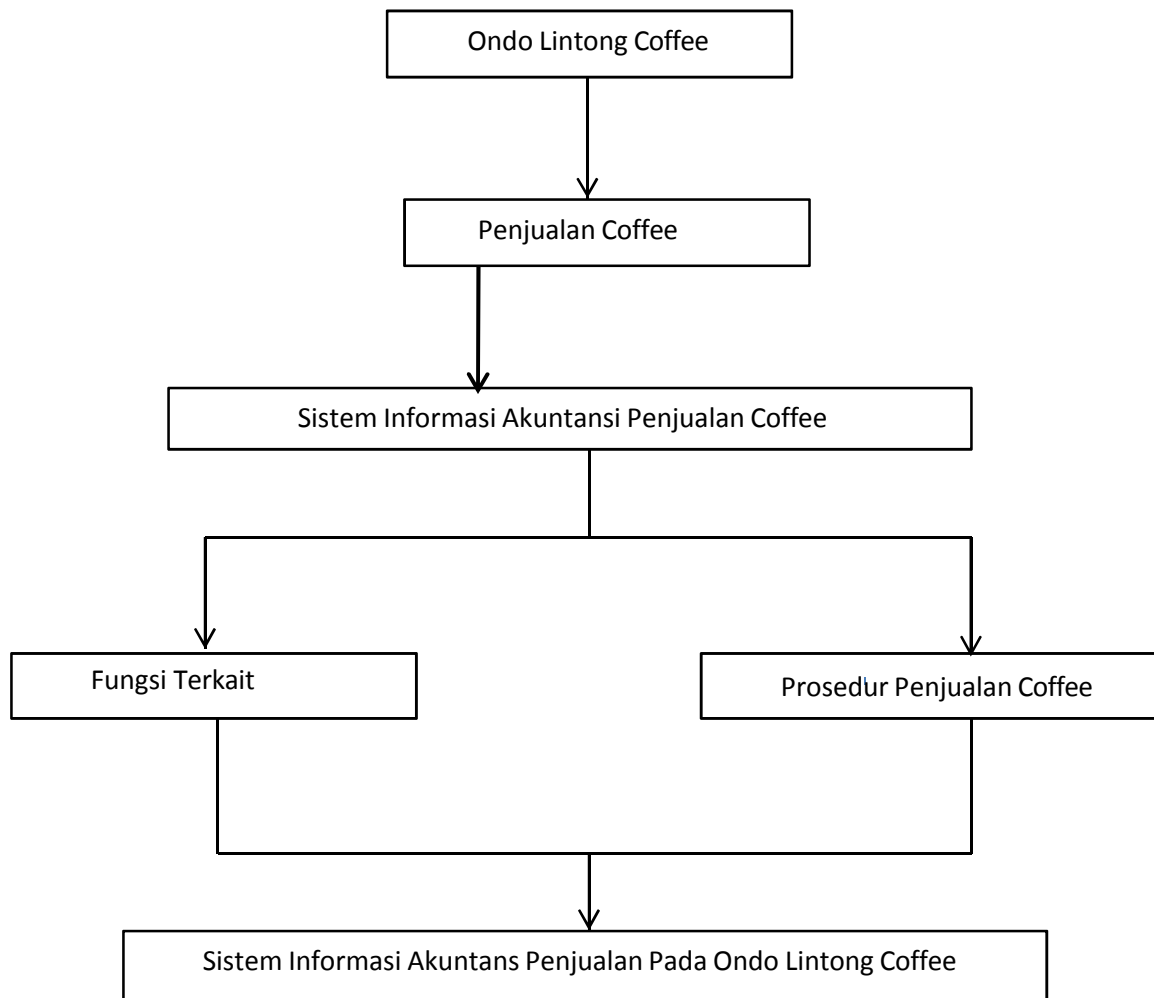
1.2 Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini harus dibahas karena sangat penting sebagai masukan dan sebagai dasar perbandingan. Temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1.	Prasatika (2018)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Central Strek Coffe Boyolali	Menggunakan metode kualitatif Membahas mengenai sistem akuntansi penjualan	Perusahaan menggunakan sistem yang lama sehingga memiliki banyak kesalahan dalam sistem tersebut.
2.	Rasyid, Haryati (2019)	Perancangan Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri	Meneliti tentang Akuntansi penjualan	gunakan metode kualitatif ahasan hanya fokus pada alan tunai 3. Objek penelitian
3.	Yusmalina, Sri Elvi Savitri, Kasirul Fadli, Ferawaty Tambunan (2020)	Analisis pengaruh sistem informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal (studi kasus pada PT Tanjung Balai karimun	Meneliti tentang akuntansi penjualan	.Menggunakan metode kuantitatif 2. Adanya pembahasan lain mengenai penerimaan kas, serta pengaruhnya terhadap internal perusahaan 3. Objek penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Berfikir



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, penelitian dilakukan pada Ondo Lintang Coffee yang di bidang usahanya adalah usaha penjualan berbagai macam coffee dan makanan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang di terapkan pada usaha. Sistem penjualan pada Ondo Lintang Coffee di ketahui dari fungsi terkait serta prosedur penjualannya. Fungsi yang terkait dengan penjualan adalah fungsi penjualan dan keuangan/pencatatan. Prosedur penjualan memiliki tahap awal yaitu penerimaan pesanan oleh fungsi penjualan. Fungsi akuntansi mencatat pengeluaran yang dilakukan berdasarkan faktur pembelian yang di terima dari fungsi penerimaan. Setelah itu dilakukan sistem informasi akuntansi penjualan pada ondo lintong coffee.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Lama Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini akan di lakukan pada Ondo Lintong Coffee yang bertempat di Nagasaribu I, Kec. Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk pada jenis penelitian kualitatif

Menurut Moloeng (2016:5) adalah sebuah penelitian yang memahami permasalahan pada subjek penelitian secara deskriptif dengan kata - kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini lebih menekankan pada situasi penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh pada informasi sesuai dengan keadaan nyata atau keadan yang sebenarnya terjadi.

Menurut Sugiyono menjelaskan mengenai penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian dimana seorang peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tringulasi data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi.

Menurut Utami (2020) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini

adalah data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian kualitatif merupakan subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data lengkap dan bersedia untuk memberikan keterangan akurat.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih condong meneliti terhadap situasi yang terjadi sehari – hari. Penelitian ini lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Dalam penelitian kualitatif, urutan penelitian dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini menganalisis serta melakukan sistem informasi akuntansi penjualan pada ondo lintong coffee.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk peneliti ini, yaitu:

a. **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen-dokumen maupun catatan-catatan tertulis, buku referensi serta naskah lainnya yang mengenai masalah yang diteliti dan digunakan sebagai pendukung analisis data.

Maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal

ini peneliti mengumpulkan data pada sistem informasi akuntansi penjualan yang diperoleh langsung dari karyawan di Ondi lintong coffee.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu persoalan atau keadaan, selain itu data dapat juga dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan untuk memecahkan suatu persoalan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui survey pendahuluan, observasi, kegiatan wawancara, serta studi literatur dengan jalan mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan sebagai landasan teori. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara proses tanya jawab secara langsung dari karyawan yang berhubungan dengan penjuala yaitu bagian akuntansi, bagian penjualan khususnya, pada Ondo Lintong Coffee.

b. Dokumentasi

Proses yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data diawali dengan mempelajari serta menganalisis berkas-berkas yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Ondo Lintong Coffee.

c. Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpilkan data melalui pengamatan secara seksama atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk

mengetahui apa yang terjadi untuk membuktikan kebenaran desain penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Teknik Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan data yang dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data secara terus menerus pada subyek penelitian.
- b. Triangulasi pada sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Pengecekan oleh subyek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014) adalah tindakan meneliti dan mengumpulkan data secara cermat dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data meliputi mengorganisasikan informasi, memecahnya menjadi komponen-komponen, mensintesiskannya, menyusunnya menja diteliti, dan menggambar temuan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2014: 89) analisis adalah gaya berpikir dalam segala bentuk penelitian. Ini berkaitan dengan analisis metodis apa pun untuk menemukan komponennya, hubungan mereka, dan hubungannya dengan keseluruhan. Tujuan analisis adalah untuk menemukan pola.

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data akan dilakukan. Peneliti menggunakan dan jenis analisis data, yaitu:

1. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Agar memudahkan peneliti dalam memahami, pada tahapan ini penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan alir (*flowchart*).di suatu pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang akan